

DAFTAR REFERENSI

- Amelia, R. 2014. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Filariasis. *Unnes Journal of Public Health*. 3 (1) : 1 – 12.
- Anonim. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2014 Tentang Penanggulangan Filariasis*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Ardias, O. Setiani, dan Y. Hanani. 2012. Faktor Lingkungan dan Perilaku Masyarakat yang Berhubungan dengan Kejadian Filariasis di Kabupaten Sambas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*.11 (2) : 199 – 207.
- Ba, Yamar., D. Diallo., C. M. F. Kebe. I. Dia., and M. Diallo. 2005. Aspects of bioecology of two rift valley fever virus vectors in Senegal (West Africa) : *Aedes vexans* and *Culex poicilipes* (Diptera: Culicidae). *Jurnal of Medical Entomology*. 42 (5) : 739.
- Behrman., Kliegman., dan Arvin N. 1996. *Ilmu Kesehatan Anak Edisi 5*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Brooker, Christine. 1997. *Kamus Saku Keperawatan E/31*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Brown, H. W. 1983. *Dasar Parasitologi Klinis*. Diterjemahkan oleh Rukmono, B. Hoedoyo, NS., SD. Suprihatin, Sri Oemijati, Gondo dan Wita Pribadi. 1978. Jakarta: Gramedia.
- Borrer, D. J., C. A. Triplehorn., dan N. F. Johnson. 1992 . *Pengenalan Pelajaran Serangga Edisi Keenam*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada Press.
- Centers for Disease Control and Prevention. *Parasites – Lymphatic Filariasis*. [Online] http://www.cdc.gov/parasites/lymphaticfilariasis/biology_w_bancrofti.html [Accessed] 17 April 2016.
- Chadajah, S., N. N. Veridiana., Risti., dan Jastal. 2014. Gambaran Penularan Filariasis Di Provinsi Sulawesi Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*.42 (2) : 101-107.
- Chandra, Budiman. 2007. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Darwin, A. dan W. Trapsilowati. 2011. *Pengaruh Air Rendaman Umbi Gadung (Dioscorea hispidadennst) terhadap Larva Culex sp.* Balai Penelitian Vektor dan Reservoir Penyakit, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Salatiga.
- Daryanto. 2016. *Kecamatan Bumiayu dalam Angka 2016*. Brebes: Badan Pusat Statistik Kabupaten Brebes.

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. *Epidemiologi Filariasis*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal PP & PL.
- Dharmawan, R. 1993. *Metoda Identifikasi Spesies Kembar Nyamuk Anopheles*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Diallo, D., A. A. Sall., M. Buenemann., R. Chen., O. Faye., C. T. Diagne., O. Faye., Y. B. I. Dia., D. Watts., S. C. Weaver., K. A. Hanley., and M. Diallo. 2012. Landscape ecology of sylvatic chikungunya virus and mosquito vector in southeastern Senegal. *Journal Plos Neglected Tropical Diseases*. 6 (6) : 1 – 14.
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah. 2014. *Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014*. Semarang: Dinas Kesehatan Provinsi Jateng.
- Elytha, F. 2014. Survei sebagai Salah Satu Langkah Penentuan Eliminasi Filariasis. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 8 (2) : 84 – 91.
- Ferlianti, R., T. Supali., H. Wibowo. 2012. Optimalisasi *Real Time* PCR untuk Diagnosis Filariasis Bancroeti pada Sediaan Hapus Darah Tebal. *Jurnal Kedokteran Yarsi*. 20 (1) : 14 – 22.
- Garjito, T. A., Jastal., Rosmini., H. Anastasia., Y. Srikandi., dan Y. Labatjo. 2013. Filariasis dan Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Penularan Di Desa Pangku-Tolole, Kecamatan Ampibabo, Kabupaten Prigi-Mountong, Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Vektora*. 5 (2) : 54 – 65.
- Hermes, W. B. and M. T. James. 1961. *Medical Entomology Fifth Edition*. New York: The Macmillan Company.
- Ikhsan, M.. 2014. Keragaman Jenis dan Fluktuasi Kepadatan Nyamuk pada Peternakan Sapi Unit Reproduksi dan Rehabilitasi Institut Pertanian Bogor. *Sripsi*. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Indriyati, L., L. Waris., A. Rahman., dan Juhairiyah. 2013. Epidemiologi Filariasis di Kabupaten Nunukan. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*. 4 (4) : 155 – 161.
- Islamiyah, M., A. S. Leksono., dan Z. P. Gama. 2013. Distribusi dan Komposisi Nyamuk di Wilayah Mojokerto. *Jurnal Biotropika*. 1 (2) :80 – 85.
- Lobo, L. T., S. Chadijah., dan Y. N. Tasidjawa. 2014. *Jurnal Vektor Penyakit*. 8 (2) : 61 – 66.
- Marzuki. 2005. Studi Populasi dan Kapasitas Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD) di Daerah Dengan Endemisitas Berbeda. *Tesis*. Magister Ilmu Kesehatan Universitas Diponegoro, Semarang.
- Mbida, A. M., J. Etang., P. A. Ntonga., A. Talipouo., P. A. Ambene., F. O. Agbo., C. Eboumbou., M. Akogbéto., R. Osse., G. Lehman., W. Ekoko., J.

- Binyang., D. Tagne., R. Tchoffo., A. Dongmo., and R. Mimpfoundi. 2016. Preliminary investigation on aggressive culicidae fauna and malaria transmission in two wetlands of the Wouri river estuary, Littoral-Cameroon. *Journal of Entomology and Zoology Studies*. 4 (6) : 105 – 110.
- Natadisastra, D., dan R. Agoes. 2009. *Parasitologi Kedokteran : Ditinjau dari Organ Tubuh Yang Diserang*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ndoen, E., C. Wild., P. Dale., N. Sipe., dan M. Dale. 2012. Mosquito Longevity, Vektor Capacity, and Malaria Incidence in West Timor and Central Java Indonesia. *International Scholarly Research Network*. ISRN Public Health. [Online] <http://downloads.hindawi.com/journals/isrn/public.health> [Accessed 22 March 2016].
- Noble, E. R. dan G. A. Noble. 1982. *Parasitology: The Biology of Animal Parasites Fifth Edition*. USA: Lea & Febiger.
- Plichart, C., Y. Sechan, N. Davies., and A. Legrand. 2006. PCR and dissection as tools to monitor filarial infection of *Aedes polynesiensis* mosquitos in French Polynesia. *Filarial Journal*. 5 (2) : 1 – 9.
- Ramadhani, T. dan B. Yunianto. 2009. Aktivitas Menggigit Nyamuk *Culex quinquefasciatus* Di Daerah Endemis Filariasis Limfatik Kelurahan Pabean Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. *Aspirator*. 1 (1) : 11 – 15.
- Ravenhurst, Johana. 2013. Ovary Dissection for Parity Determination of Field-Collected *Coquillettidia perturbans* Mosquitoes in Central Massachusetts. *Research Intern Central Mass*. Mosquito Control Project 11 Otis St. Northbrough.
- Rosanti, T. I dan Soeyoko. 2014. Diagnosis Filariasis Limfatik. *Mandala of Health*. 7 (1) : 501 -505.
- Safitri, A., H. Risqhi., dan M. R. Ridha. 2012. Identifikasi Vektor dan Vektor Potensial Filariasis di Kecamatan Tanta, Kabupaten Tabalong. *Jurnal Epidemiologi dan Penyakit Bersumber Binatang*. 4 (2) : 73 – 79.
- Samarawickrema, W. A. 1967. A study of the age-composition of natural populations of *Culex pipiens fatigans* Wiedemann in relation to the transmission of filariasis due to *Wuchereria bancrofti* (Cobbold) in Ceylon. *Bulletin World Health Organization*. 37 : 117 – 137.
- Santoso dan N. H. Suryaningtyas. 2015. Spesies Mikrofilaria pada Penderita Kronis Filariasis Secara Mikroskopis dan *Polymerase Chain Reaction* (PCR) di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Media Litbangkes*. 25 (4) : 249-256.
- Sekaran, U. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Service, M. W. 1996. *Medical Entomology for Students*. London: Cnapman and hall.

- Soedarto. 1989. *Entomologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Soedarto. 2007. *Kedokteran Tropis*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Soedarto. 2009. *Penyakit Menular Di Indonesia*. Jakarta: Sagung Seto.
- Susanto, I., I. S. Ismid., P. K. Sjarifuddin., dan S. Sungkar. 2008. *Parasitologi Kedokteran Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Penerbil FKUI.
- Uttah, E. C., G. N. Wokem., and C. Okonofua. 2013. The abundance and biting patterns of *Culex quinquefasciatus* say (Culicidae) in the Coastal region of Nigeria. *Hindawi Publishing Corporation*. ISRN Zoology :1-7.
- Valiant, M., S. Soeng., dan S. Tjahjani. 2010. Efek Infusa Daun Pepaya (*Carica papaya* L.) Terhadap Larva Nyamuk *Culex* sp..*JKM*. 9 (2) :156 – 161.
- Wahyono, T. Y. M., Purwantyastuti., dan T. Supali. 2010. *Filariasis di Indonesia*. Jakarta: Buletin Jendela Epidemiologi vol 1.
- World Healt Organization. 1975. *Manual On Practical Entomology In Malaria*. Geneva: WHO Offset Publication.
- World Healt Organization. 2000. *Preparing and implementing a national plan to eliminate lymphatic filariasis*. Geneva: WHO Offset Publication.
- World Health Organization. 2013. *Lymphatic Filariasis*. Geneva: WHO Press.
- World Health Organization. *Capter 1 Mosquitos and other biting Diptera*. [Online]http://www.who.int/water_sanitation_health/resources/vector007to28.pdf. [Accessed] 7 December 2016.